

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VIII DI SMP N 4 BANTARBOLANG
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FRIMA HIDAYAT
NIM. 2118083

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VIII DI SMP N 4 BANTARBOLANG
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FRIMA HIDAYAT
NIM. 2118083

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **FRIMA HIDAYAT**

NIM : **2118083**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP N 4 BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 April 2022

Yang Menyatakan,



FRIMA HIDAYAT

NIM. 2118083

Muthoin, M.Ag

Griya Penguripan Indah Indah Blok A No. 3

RT 01 RW XIII Sokoduwet Pekalongan Selatan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.

Hal : Naskah Skripsi

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

Sdr. Frima Hidayat

c/q. Ketua Jurusan PAI

di –

Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Frima Hidayat

NIM : 2118083

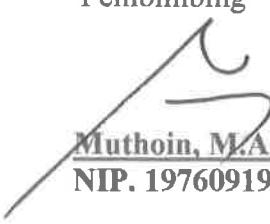
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP N 4 BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Maret 2022
Pembimbing


Muthoin, M.Ag
NIP. 197609192009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id, Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **FRIMA HIDAYAT**

NIM : **2118083**

Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP N 4 BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 28 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II


Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP.196508251999031001


Mohammad Syaifuddin, M.P.d
NIP. 198703062019031004

Pekalongan, 18 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat, karunia, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan kebenaran sampai hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih sekaligus bahagia, penulis persembahkan skripsi ini kepada yang terkasih:

1. Ibu saya tercinta, Ibu Siti Sadiyah yang telah memberikan cinta dan kasih sayang dengan setulus-tulusnya, beliaulah satu-satunya wanita yang mampu memberikan semangat di kala hati sedang tersendat, dan selalu memberikan motivasi di kala hati sedang tersakiti.
2. Bapak saya tercinta, bapak Kusno yang selalu berjuang di kala suasana sedang bimbang, lelaki yang begitu tangguh dalam mencari nafkah, demi keluarga agar tidak susah payah.
3. Adik saya tercinta, Nafisah Fitri Nur Afifah yang selalu membuat ceria suasana rumah, dengan tingkah yang begitu indah.
4. Keluarga saya, kakek, nenek, paman, bibi, sepupu dan lainnya, terimakasih atas bantuan yang kadang kalian berikan, sehingga mampu membuat saya terus berjalan untuk selalu berjuang mendapatkan apa yang saya impikan dan saya cita-citakan.
5. Guru dan dosen saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, namun tidak akan sedikitpun mengurangi rasa mulia dan ta’dzim saya kepada beliau-

beliau semua, terimakasih telah memberikan saya ilmu yang sangat bermutu, sehingga mampu mengajarkan apa arti dari luasnya ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan lama, maupun ilmu pengetahuan yang baru.

6. Sahabat dan teman saya yang juga tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terimakasih telah memberikan warna dalam hidupku, susah dan senang telah kita lewati dengan begitu haru, cerah dan kelabu selalu mewarnai kita dalam perjalanan hidup yang penuh dengan lika liku.
7. Almamaterku SD N 04 Surajaya, SMP N 4 Bantarbolang, SMA N 3 Pemalang, dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, tempat menimba ilmu yang selalu saya banggakan.
8. Sepeda motor saya si *Black Speed Jr.*yang selalu menemaniku menuntut ilmu selama kurang lebih 4 tahun di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

MOTTO

...إِنَّمَا يُغَيِّرُ لَأُولَئِكَ الَّذِينَ لَا يُغَيِّرُونَ حَتَّىٰ يَأْتِيَنَا بِأَنفُسِهِمْ ...

“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...”

(Q.S. Ar-Rad:11)

...خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ ...

“...Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk manusia lain”.

(HR. ath-Thabrani)

ABSTRAK

Frima Hidayat. 2118083. 2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP N 4 Bantarbolang Kabupaten Pemalang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing Muthoin, M.Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter.

Pendidikan berasal dari pembelajaran di setiap mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak hanya sebatas menyampaikan materi saja, melainkan pembelajaran lain salah satunya tentang implementasi pendidikan karakter. Salah satu sekolah yang menerapkan tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah SMP N 4 Bantarbolang dan salah satu penerapannya terdapat di kelas 8.

Rumusan masalah penelitian ini, Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang? dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat perkembangan karakter peserta didik kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang?. Adapun tujuannya untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang dan faktor pendukung dan penghambat perkembangan karakter peserta didik kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data penelitian bersasal dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu, pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil dari penelitian ini ialah implementasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 4 Bantarbolang dan faktor pendukung dan penghambat perkembangan karakter peserta didik kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang Kabupaten Pemalang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung, Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, yang telah membawakan cahaya petunjuk dengan begitu terang bagi seluruh umat Islam. Skripsi ini ditulis guna memenuhi syarat salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Muthoin, M.Ag. yang telah membimbing dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Agus Khumaedy, M.Ag.
7. Seluruh dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada saya selama menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
8. SMP N 4 Bantarbolang yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, agar semakin sempurnanya skripsi yang penulis susun ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 6 April 2022

Yang Menyatakan,



FRIMA HIDAYAT

NIM. 2118083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBERAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
1. Kegunaan Teoritis	9
2. Kegunaan Praktis.....	10
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	19

BAB II Landasan Teori Pendidikan Karakter, Pendidikan Agama Islam, dan Implementasi

A. Deskripsi Teori.....	20
1. Pendidikan Karakter.....	20
a. Pengertian pendidikan Karakter.....	20
b. Model-model Pendidikan Karakter di Sekolah.....	24
c. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter	26
d. Pendidikan Karakter di Sekolah.....	27

e. Tahap Pembentukan Karakter	31
2. Pendidikan Agama Islam	32
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	32
3. Implementasi	34
a. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi	34
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	36
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	42

**BAB III Hasil Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 4 Bantarbolang Kabupaten
Pemalang**

A. Profil SMP N 4 Bantarbolang	44
B. Implementasi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 4 Bantarbolang	50
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Karakter Peserta Didik Kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang	62
1. Faktor Pendukung	62
2. Faktor Penghambat.....	63

**BAB IV Analisis Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 4 Bantarbolang Kabupaten
Pemalang**

A. Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang	66
1. Perencanaan.....	67
2. Pelaksanaan	68
3. Evaluasi	69
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Karakter Peserta Didik Kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang	72

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	75
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Kepengurusan SMP N 4 Bantarbolang	46
Tabel 3.2	Daftar Guru dan Karyawan SMP N 4 Bantarbolang	47
Tabel 3.3	Data Peserta Didik Kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang 2021/2022 .	49
Tabel 3.4	Daftar Sarana dan Prasarana SMP N 4 Bantarbolang	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Teknik Analisis Data	16
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dirancang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan peserta didik. Lembaga pendidikan sekolah di Indonesia terdapat dua macam jenis yaitu berbasis negeri dan lembaga pendidikan berbasis swasta. Selain itu, lembaga pendidikan sekolah di Indonesia juga berada dalam dua naungan kementerian, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama. Di bawah Kementerian Pendidikan, terdapat tiga tingkatan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Sedangkan di bawah Kementerian Agama, juga terdapat tiga tingkatan mulai dari madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, dan madrasah aliyah. Lembaga pendidikan sekolah yang ada di Indonesia sama-sama mempunyai tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Lembaga pendidikan pada masing-masing tingkatan memiliki model pembelajaran masing-masing, baik yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan maupun yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Untuk lembaga pendidikan sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan memiliki model masing-masing, termasuk pada jenjang sekolah menengah pertama atau yang biasa disingkat dengan SMP. SMP atau sekolah menengah pertama merupakan jenjang atau tingkatan ke dua setelah sekolah dasar

¹Bambang Hermanto, “Perekayasaan Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa” (Surabaya: *Jurnal Foundasia, Universitas Airlangga*, Vol. 11, No. 2, 2020), hlm. 56.

yang mempunyai tiga tingkatan kelas mulai dari kelas tujuh sampai dengan kelas sembilan, dengan peserta didiknya rata-rata masih tahap awal remaja yaitu kisaran usia 12-15 tahun.² Masing-masing tingkatan kelas tersebut harus dilalui oleh para peserta didik dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran selama dua semester. Setiap tingkatan kelas tersebut pasti tidak akan lepas dengan salah satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam.

“Pendidikan Agama Islam sendiri merupakan sebuah perubahan pembentukan sikap dan tingkah laku dari manusia dengan sebuah bimbingan dan pengajaran secara sistematis dan kontinu sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam. Hal ini sebagaimana yang pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW pada zaman dahulu ketika beliau melaksanakan dakwahnya dengan seruan mengajak umatnya menuju kepada kebaikan, seperti dengan memberi contoh, memberikan motivasi, dan menciptakan ide serta gagasan untuk membentuk pribadi dari seorang muslim dengan didukung dari lingkungan sekitar tersebut”.³

Pendidikan Agama Islam di sekolah termasukdi tingkat sekolah menengah pertama tidak hanya mencakup penyampaian materi saja, melainkan menyangkut hal-hal lain seperti pendidikan moral, pendidikan keterampilan, dan juga pendidikan karakter. Selain dengan mentransfer ilmu pengetahuan, pendidikan juga harus mengedepankan aspek lain selain dari aspek kognitif. Terutama pada Kurikulum 2013 yang sekarang ini sedang dijalankan hampir di seluruh penjuru Indonesia, aspek lain seperti aspek afektif dan aspek psikomotorik sangat penting bagi para peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan pada aspek afektif harus dijalankan, karena di dalamnya terdapat berbagai macam jenis pendidikan seperti pendidikan karakter.

² Weni Nur Wendari, dkk, “Profil Permasalahan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Bogor” (Bogor: *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 5, No.1, 2016), hlm. 134.

³Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 28.

Pendidikan karakter sendiri menurut Khan adalah sebuah proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya dan upaya yang dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih berkarakter dengan kepribadian yang baik. Pendidikan karakter di lingkungan sekolah juga merupakan sebuah kegiatan yang mengarah pada kegiatan peningkatan kualitas dan budi harmoni dari peserta didik dengan mengajarkan, membimbing, dan membina agar peserta didik memiliki nilai-nilai pendidikan karakter, seperti religius, nasionalis, tanggungjawab, mandiri, jujur, gotong royong, kerja keras, toleransi, peduli antar sesama dan lain sebagainya.⁴

Begini banyak nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter, sangat dibutuhkan bagi para peserta didik, agar karakter yang ada pada dirinya bisa menjadi karakter yang baik nantinya. Sebagai penerus bangsa nantinya, penanaman nilai karakter harus diterapkan mulai dari jenjang pendidikan di sekolah. Banyak peserta didik yang tidak bisa mengamalkan karakter baiknya, sehingga mereka seperti tidak memiliki karakter yang baik dalam diri mereka. Hal tersebut bisa terjadi karena fokus dari seorang guru hanyalah sekedar menyampaikan materi saja tanpa mengajarkan hal lain kepada peserta didiknya. Dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru bisa mengintegrasikan ke dalam materi yang ada kaitannya dengan penanaman karakter seperti pada materi Akidah/Akhlik. Mengenai proses pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam,

⁴Yahya Khan,*Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri* (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010),hlm. 34.

guru bisa dengan menganalisis KI dan KD seperti pada KI dan KD materi Akidah/Akhhlak dengan pelaksanaan bisa di dalam kelas maupun di luar kelas.⁵

Dengan adanya Kurikulum 2013 seperti sekarang ini, pendidikan karakter akan berdampak positif bagi peserta didik, karena di Kurikulum 2013 model pembelajarannya tidak hanya dengan *Teacher Centered Learning* saja, melainkan dengan menggunakan *Student Centered Learning*, yang menuntut peserta didik harus aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berbeda dengan sistem kurikulum yang sebelumnya, pendidikan karakter lebih tergantung dengan peran dari seorang guru, sehingga hasilnya kurang maksimal bagi pembentukan karakter peserta didik ketika diterapkannya pendidikan karakter. Adapun kurikulum yang dimaksud tersebut yaitu, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sendiri merupakan kurikulum operasional yang dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan untuk mencapai keunggulan dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan.⁶ Jadi, dalam pelaksanaan pada saat pembelajaran, guru terlihat seperti monoton karena hanya terfokus pada penyampaian materi saja.

Pada waktu sekarang ini, pendidikan seperti terhalang dengan sesuatu yang tidak disangka sebelumnya, karena sistem kehadiran dari peserta didik yang tidak 100% hadir di ruang kelas. Semula pembelajaran yang berjalan seperti biasa kemudian berganti dengan sistem pembelajaran 50% kehadiran peserta didik. Hal seperti ini bisa menjadi tantangan karena kehadiran dari peserta didik

⁵ Moh. Miftahul Arifin, “Strategi Guru Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik” (Nganjuk: *Jurnal Dinamika Penelitian*, Vol. 16, No. 1, 2016), hlm. 173.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 150-151.

dalam pembelajaran harus dibatasi dari jumlah yang seharusnya atau dengan kata lain disebut dengan PTM terbatas. PTM terbatas merupakan upaya menyelamatkan anak-anak Indonesia dari resiko dampak negatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara berkepanjangan. PTM dengan sistem terbatas akan menjadi tantangan tersendiri bagi guru, karena merupakan tahap adaptasi kembali dari peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung. Dengan demikian, guru harus lebih kreatif terutama guru Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan pendidikan karakter agar karakter dari peserta didik bisa mereka maksimalkan.

Dalam permasalahan seperti ini perlu adanya sebuah inovasi dari seorang guru, agar karakter yang dimiliki setiap peserta didik bisa dikembangkan untuk menjadikan karakter yang mereka miliki menjadi karakter yang positif. Guru dituntut untuk semaksimal mungkin bisa berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran terutama pada PTM terbatas sekarang ini. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh seorang guru agar kegiatan pembelajaran di PTM terbatas sekarang ini tidak hanya sebatas mentransfer ilmu saja, melainkan harus berupaya mengajarkan hal lain, seperti bagaimana caranya agar pendidikan karakter bisa tetap terlaksana, meskipun dalam kondisi tahap adaptasi kembali dari peserta didik dengan kegiatan pembelajaran secara langsung. Dengan tetap dilaksanakannya pendidikan karakter pada PTM terbatas sekarang ini, diharapkan peserta didik bisa mempunyai pribadi yang baik sebagai pelajar, meskipun pembelajaran terbatas dalam segi pelaksanaannya.

Selain untuk memaksimalkan karakter yang dimiliki oleh setiap peserta didik, dilaksanakannya pendidikan karakter di PTM terbatas sekarang ini bertujuan untuk

melatih peserta didik agar bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru tidak perlu untuk selalu menuntun peserta didiknya bahwa ia harus selalu aktif, karena dalam pendidikan karakter pembelajaran dibuat agar peserta didik bisa aktif dengan sendirinya dan dirancang agar bisa menyenangkan. Cara yang bisa dilakukan oleh guru mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di PTM terbatas sekarang ini yaitu, dengan memberikan *reward* atau bisa mengajak agar peserta didiknya bisa aktif, seperti menyelipkan motivasi untuk tetap semangat dan menanamkan nilai religius. Seperti yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter, dalam menyelenggarakan pendidikan karakter, yaitu dengan menanamkan sikap religius, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas yang berlandaskan pancasila.⁷

Merujuk pada Permendikbud di atas, bisa kita pahami tentang pentingnya penerapan pendidikan karakter bagi peserta didik meskipun dalam kondisi terbatas seperti ini. Bisa kita pahami bahwa setiap sekolah dan bahkan setiap mata pelajaran harus diselipkan tentang pendidikan karakter. Terutama di SMP N 4 Bantarbolang dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, harus ada pelaksanaan pendidikan karakter meskipun dalam kondisi terbatas karena Covid_19. Alasan mengapa harus tetap dilaksanakan, karena pendidikan karakter memiliki tujuan yaitu, mengembangkan potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan Warga Negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa serta mengembangkan

⁷Agus Setiawan, “Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga” (Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta: *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7, No. 1. 2021), hlm. 322.

kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya dan karakter bangsa.⁸

Penanaman karakter yang baik perlu diterapkan, karena dengan menanamkan karakter yang baik dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru, bisa membangkitkan semangat belajar peserta didiknya. Penanaman karakter sendiri dalam kegiatan pembelajaran memiliki tiga fungsi, pertama, sebagai pembentuk dan pengembangan potensi, kedua sebagai perbaikan dan penguatan, dan ketiga sebagai penyaring dan penangkal dari hal-hal yang negatif.⁹ Dari ketiga fungsi tersebut sangat positif sekali sebagai modal bagi peserta didik, terutama peserta didik kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang. Di sini saya akan mencoba memfokuskan di ruang lingkup yang lebih kecil sebagai penelitian yaitu menyangkai ke kelas delapannya. Sebab, usia pada kisaran kelas delapan merupakan tahap pematangan peserta didik menjadi remaja dan juga merupakan tahap pematangan perubahan dari peserta didik sekolah dasar menuju ke peserta didik sekolah menengah pertama, sehingga tertarik untuk melakukan penelitian pada kelas delapan.

Pendidikan karakter yang akan saya teliti pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di mana nantinya bisa menjadi *out put* yang positif bagi peserta didik kelas delapan. Namun semua itu tidak akan terlepas dari peran guru Pendidikan Agama Islam, karena yang berperan vital dalam menanamkan karakter untuk kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru harus menjadi teladan yang baik seperti

⁸ Nopan Omeri, “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan” (SMA Negeri 1 Arga Makmur Bengkulu: *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 3, 2015), hlm. 467.

⁹ I Wayan Eka Santika, “Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring” (Universitas Dwijendra Denpasar: *Jurnal Indonesian Values and Character Education*, Vol. 3, No. 1, 2020), hlm. 16.

bagaimana agar karakter dan moral dari peserta didiknya nanti bisa menjadi baik semua. Thomas Lickona sebagaimana dikutip oleh Nur Hidayati mengemukakan, bahwa “Memiliki pengetahuan nilai moral itu tidak cukup untuk menjadi manusia berkarakter, nilai moral harus disertai dengan adanya karakter yang bermoral.¹⁰ Dengan seperti ini, diharapkan peserta didik di SMP N 4 Bantarbolang terutama kelas delapan bisa memiliki karakter yang baik dan matang, dengan dilaksanakannya pendikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Terdapat permasalahan di tempat penelitian yang akan peneliti ambil sehingga tertarik untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang dimaksud berupa penerapan karakter yang terlihat masih kurang dari peserta didiknya. Oleh sebab itu, implementasi pendidikan karakter secara langsung sangatlah penting, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Inilah sebabnya penelitian yang akan peneliti ambil sangat penting dilakukan di SMP N 4 Bantarbolang terutama di kelas delapan.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP N 4 BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui:

¹⁰ Nur Hidayati Esti Sasiwi, *Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 3.

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat perkembangan karakter peserta didik kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat perkembangan karakter peserta didik kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan akan berguna dalam dunia pendidikan. Adapun kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan karakter peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama tentang penerapan pendidikan karakter, sekaligus dapat menjadi pijakan dan referensi pada

penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter di sekolah khususnya di tingkat SMP.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peserta didik

Menumbuhkan semangat belajar peserta didik saat mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru

Dengan diterapkannya model pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perkembangan karakter dari peserta didiknya.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi pijakan dan referensi apabila ingin menerapkan model pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di SMP N 4 Bantarbolang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan atau (*Field Research*). Adapun yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah mempelajari mengenai kondisi dari latar belakang tempat yang akan diteliti dengan langsung terjun ke tempat lokasi yang akan diteliti dan terjadi

sebuah interaksi dengan individu, kelompok, lembaga, serta masyarakat.¹¹

Peneliti akan melakukan sebuah observasi, wawancara, dan sebagainya untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas delapan, di SMP N 4 Bantarbolang.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini juga menggunakan sebuah pendekatan, yaitu menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹²

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Menurut Umi Narimawati, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, atau data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu orang yang kita jadikan sebagai objek atau orang yang akan kita teliti nantinya.¹³ Dalam penelitian ini, sumber data primer yang nantinya akan diambil, yaitu dari peserta didik kelas VIII dan guru Pendidikan Agama Islam Bapak Drs. Fahruri.

¹¹ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

¹³ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi” (*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, 2017), hlm. 211.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek yang akan diteliti, sumber yang diperoleh berupa dari referensi terkait yang berhubungan dengan tema yang akan peneliti ambil.¹⁴ Literatur atau buku-buku yang terkait dengan tema merupakan data sekunder yang akan digunakan, yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan dalam penelitian ini. Selain dari literatur atau buku-buku, data sekunder akan peneliti ambil dari Kepala Sekolah SMP N 4 Bantarbolang, Ibu Endang Sulastri M.Pd.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian).¹⁵ Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan terjun ke tempat penelitian secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan disertai melakukan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek yang

¹⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

¹⁵ Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong), hlm. 2.

menjadi sasaran.¹⁶ Metode observasi akan peneliti gunakan sebagai metode penelitian untuk mengamati pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Bantarbolang. Observasi yang akan peneliti lakukan yaitu dengan terjun langsung ke tempat lokasi penelitian di SMP N 4 Bantarbolang. Objek atau tujuan utama yang akan diteliti yaitu peserta didik kelas delapan, dengan mencari data yang dibutuhkan seperti bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang, dan faktor pendukung dan penghambat perkembangan karakter peserta didik kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan bentuk komunikasi secara lansung antara peneliti dan responden dimana pertanyaan diajukan oleh peneliti dan jawaban diperoleh dari responden.¹⁷ Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan metode Tanya jawab. Metode atau cara wawancaranya yaitu dengan tanya jawab terstruktur, dengan menyiapkan format yang sudah dibuat terlebih dahulu. Wawancara terstruktur dilakukan bersama pihak sekolah, Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik kelas VIII SMP N 4 Bantarbolang, untuk mendapatkan data yang diperlukan seperti apakah

¹⁶Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususna Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104.

¹⁷Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, cet. 1, 2002), hlm.119.

di kelas delapan SMP N 4 Bantarbolang sudah pernah melaksanakan pendidikan karakter terutama di SMP N 4 Bantarbolang, bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang, dan faktor pendukung dan penghambat perkembangan karakter peserta didik kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari transkip, buku, dan sumber informasi lain yang berkaitan dengan sekolah yang akan diteliti. Metode dokumentasi tidak kalah penting dengan metode yang lainnya, karena metode ini berguna untuk mengetahui tentang asal usul sekolah, struktur organisasi, data guru, dan lain sebagainya.¹⁸ Dalam metode ini, yang akan dicari sesuatu yang terkait dengan SMP N 4 Bantarbolang, seperti profil sekolah, visi misi sekolah, struktur kepengurusan sekolah, daftar guru dan staf, data siswa dan jumlah kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang, daftar ekstrakurikuler SMP N 4 Bantarbolang, daftar sarana dan prasarana SMP N 4 Bantarbolang melalui web sekolah serta sumber yang lain. Selain itu, dalam metode ini juga nantinya akan peneliti jadikan sebagai dokumenter dengan menggunakan android selama kegiatan penelitian berlangsung di SMP N 4 Bantarbolang, sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut.

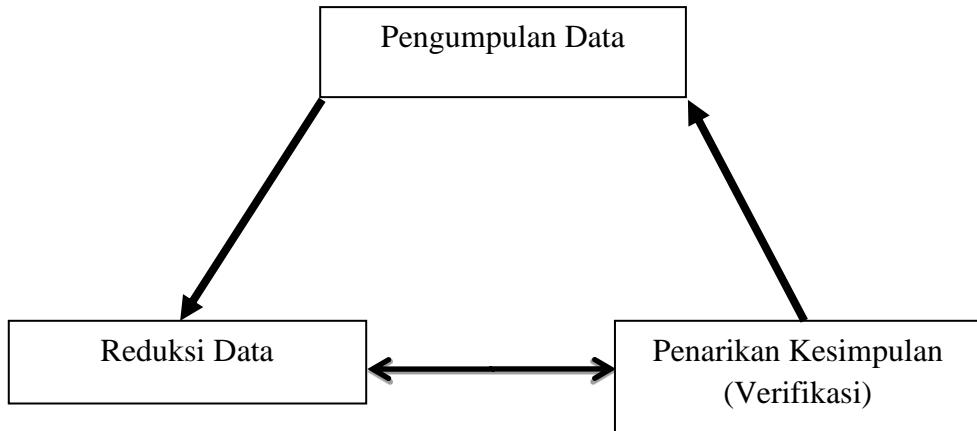
¹⁸ Lexy J. Muleong, *Metodologi Penelitian...* hlm. 216.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) sesuai dengan tema yang peneliti ambil Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 4 Bantarbolang Kabupaten Pemalang. Di mana tujuan dari analisis ini untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Analisis dilakukan setelah data-data dari hasil penelitian terkumpul, yang kemudian dilakukan reduksi data, kemudian terakhir dengan melakukan sebuah penarikan atau mengambil kesimpulan (Verifikasi), mengenai data-data yang sudah diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Apabila belum sesuai dengan yang dibutuhkan, analisis bisa dilakukan kembali dengan mengumpulkan data kembali atau melakukan reduksi data agar bisa ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan mengenai teknik analisis di atas, peneliti akan menyajikan dalam sebuah bagan berikut ini.

Gambar 1.1
Teknik Analisis Data



Teknik analisis data di atas apabila dibuat dalam bentuk narasi yaitu, pengumpulan data dilakukan dengan sebanyak-banyaknya. Apabila data sudah terkumpul, maka akan dilakukan reduksi data terlebih dahulu apabila data yang diperoleh masih bersifat global atau belum valid. Kemudian, reduksi data yang telah dilakukan bisa langsung ditarik kesimpulan apabila data sudah sesuai yang diinginkan. Sementara itu, data yang akan ditarik kesimpulannya, bisa dianalisis atau direduksi terlebih dahulu, hingga memperoleh kesimpulan yang benar-benar valid. Apabila langkah di atas sudah dilakukan dan data yang akan ditarik kesimpulannya ternyata masih kurang, maka akan dilakukan pengumpulan data atau penelitian kembali, sampai data yang akan ditarik kesimpulannya valid dan lengkap.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penelitian dalam mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak-banyaknya dan seakurat-akuratnya, yang

dilakukan saat peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan terjun di lokasi penelitian yang akan diteliti. Pada tahap ini, peneliti melakukan sebuah pencarian data saat sedang dilaksanakannya sebuah penelitian. Selain itu, peneliti akan melakukan pencarian data melalui cara lain, seperti dari web sekolah dan sebagainya. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pencarian data sebanyak-banyaknya, sesuai dengan tema yang peneliti ambil. Pengumpulan data akan peneliti lakukan secara terus menerus, sampai data yang diperlukan terkumpul semuanya. Adapun data yang dikumpulkan nantinya berkaitan dengan tema yang peneliti ambil tentang Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 4 Bantarbolang Kabupaten Pemalang.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap di mana peneliti akan melakukan sebuah penggolongan data, dengan memilih dan membuang data yang sekiranya tidak diperlukan, serta mengorganisasikan data sedemikian rupa yang berhubungan dengan tema yang peneliti ambil, dan diperoleh data akhir guna menarik dan membuat kesimpulan (verifikasi hasil penelitian). Jadi, pada tahap ini peneliti akan melakukan sebuah pengecekan atau analisis data dari semua data yang telah peneliti ambil pada saat dilaksanakannya tahap pengumpulan data. Peneliti akan memilah data yang perlu diambil dan data yang kiranya tidak diperlukan, sehingga nantinya semua data yang akan disusun bisa sesuai dengan tema yang peneliti ambil.

Ketika melakukan reduksi atau analisis data, peneliti akan melakukan berulang kali secara bersiklus, mulai dari tahap pertama sampai tahap kedua. Tahap pertama peneliti akan melakukan pengkodean atau penekanan data, sedangkan tahap kedua peneliti akan memilih, data mana yang akan diambil dan data mana yang akan dibuang nantinya. Cara tersebut akan dilakukan mulai dari tahap pertama ke tahap kedua dan Kembali lagi ke tahap pertama dan seterusnya, sampai proses reduksi atau analisis data itu selesai.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis yang lebih mendalam dan dikhkususkan pada sebuah penafsiran dari semua langkah yang telah dilakukan oleh peneliti.¹⁹ Jadi, pada tahap ini peneliti akan melakukannya secara terus menerus, sampai data yang dihasilkan adalah valid atau kokoh. Peneliti juga akan melakukan verifikasi data untuk membuka kembali data yang kiranya masih diperlukan secara berulang kali. Selain itu, kegiatan tukar pikiran akan peneliti lakukan dengan orang lain yang bisa memberikan solusi atas tema permasalahan yang peneliti ambil dalam penelitian ini. Langkah ini akan peneliti lakukan secara terus menerus, sampai data yang akan ditarik kesimpulannya benar-benar valid dan lengkap, serta sesuai dengan tema permasalahan yang peneliti ambil.

¹⁹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, “*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru: Penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*” (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hlm. 15.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas mengenai hasil laporan dari penelitian dan bertujuan untuk menghindari kesimpangsiuran, peneliti akan menyusun mengenai sitematika kepenulisan skripsi atau hasil laporan dari penelitian yang peneliti lakukan. Adapun mengenai sitematika kepenulisan laporan skripsi yang akan peneliti susun adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang, sub bab Latar Belakang asalah, sub bab rumusan masalah, sub bab tujuan penelitian, sub bab kegunaan penelitian, sub bab metode penelitian, dan sub bab sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori.Pada bab ini berisi tentang, sub bab Deskripsi Teori, sub bab Penelitian yang Relevan, dan sub bab Kerangka Berpikir.

Bab III. Hasil Penelitian.Pada bab ini berisi tentang, sub bab Profil Lembaga Tempat Penelitian, sub bab Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang? Dan sub bab Faktor pendukung dan penghambat perkembangan karakter peserta didik kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang?

Bab IV. Analisis Hasil Penelitian.Pada bab ini berisi tentang, sub bab Analisis Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang? Dan sub bab Analisis Faktor pendukung dan penghambat perkembangan karakter peserta didik kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang?

Bab V. Kesimpulan dan Saran.Pada bab ini berisi dua sub bab yang terpisah yaitu tentang sub bab kesimpulan dan sub bab saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang Kabupaten Pemalang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang terdapat beberapa langkah berikut ini :

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang sudah sesuai dengan langkah-langkah implementasi, karena terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di dalamnya. Ketiga langkah tersebut dilaksanakan dengan baik dan runtut oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang. Adapun penanaman yang dilakukan di dalamnya berupa penanaman nilai religius, disiplin, cerdas, kreatif, percaya diri, dan mandiri. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting, karena berguna untuk membentuk sekaligus menumbuhkembangkan karakter yang ada dalam diri peserta didik. Dengan adanya implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan karakter yang ada dalam dirinya, seperti religius,

disiplin, cerdas, percaya diri, kreatif, dan mandiri. Ketika guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan implementasi pendidikan karakter di kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang, terdapat peserta didik yang aktif dan antusias mengikuti jalannya pembelajaran. Namun, ada juga peserta didik yang cenderung pasif, bahkan sampai ada yang tidak mengikuti arahan dari guru Pendidikan Agama Islam.

2. Faktor pendukung dan penghambat perkembangan karakter peserta didik kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang

Pengembangan karakter peserta didik melalui implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 8 di SMP N 4 Bantarbolang diupayakan dengan sebaik mungkin. Akan tetapi, dalam kenyataannya masih terdapat faktor yang mendukung dan menghambat dalam perkembangan karakter peserta didik, terutama pada peserta didik kelas 8. Dalam hal seperti ini, tentu faktor pendukung lebih besar diharapkan dari faktor penghambat, bahkan faktor penghambat sebisa mungkin tidak terjadi, karena akan menjadi ganjalan bagi perkembangan karakter dari peserta didik, terutama peserta didik kelas 8 SMP N 4 Bantarbolang. Dengan demikian, peran dari guru Pendidikan Agama Islam sangat dominan, karena bukan hanya mempersiapkan materi untuk diajarkan kepada peserta didik, melainkan sebagai teladan dan pemberi semangat bagi peserta didik, agar menjadi manusia yang religius, disiplin, cerdas, percaya diri, kreatif, dan mandiri, sehingga faktor penghambat di atas bisa dievaluasi dan diperbaiki kedepannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran berikut ini:

1. Implementasi pendidikan karakter hendaknya lebih diintensifkan kembali agar peserta didik lebih sadar, bahwa memiliki karakter yang baik itu penting bagi mereka.
2. Walaupun implementasi pendidikan karakter lebih dominan diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya implementasi pendidikan karakter juga diterapkan pada mata pelajaran yang lain.
3. Orang tua sebagai pendidik pertama seharusnya lebih mendukung untuk kebaikan anak, pemberian *support* dan semangat akan menambah dorongan tersendiri bagi perkembangan karakter peserta didik, baik ketika di sekolah, maupun di lingkungan sekitar tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. (Jakarta: Gramedia).
- Adhimah, Syifaул. 2020. *Peran Orang Tua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Surabaya: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 9, No. 1.
- Ali, Muhamad Daud dan Habiba Daud. 1995. *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, Moh. Miftahul. 2016. *Strategi Guru Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik*. Nganjuk: Jurnal Dinamika Penelitian, Vol. 16, No. 1.
- Darajat, Zakiyah dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususna Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gaffar, Mohammad Fakhry. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*. Jogjakarta: Makalah Workshop Pendidikan Karakter Berbasis Agama.
- Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, cet. 1.
- Hasanah, Uswatun. 2016. *Model-Model Pendidikan Karakterdi Sekolah*. IAIN Raden Intan Lampung: Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7.
- Hermanto, Bambang. 2020. *Perekayasaan Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Surabaya: Jurnal Foundasia, Universitas Airlangga, Vol. 11, No. 2.
- Idi, Abdullah dan Toto Suharto. 2006. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Istikharoh. 2017. Skripsi: *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita di SMPLB Negeri Wiradesa*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.

- Kholidin, Agus. 2017. Skripsi: *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara*. Lampung: IAIN Metro.
- Kristiawan, Muhammad dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*, Cet. I. Sleman: Deepublish.
- Megawangi, Ratna. 2007. *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*, Cet. II. Jakarta: Indonesia heritage Foundation.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2012. *Analisis Data Kualitatif: BukuSumber Tentang Metode-Metode Baru: Penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992.
- Muleong, Lexy J. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Cet Ke-4, Bandung: PT. RemajaRosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Omeri,Nopan. 2015. *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan (SMA Negeri 1 Arga Makmur Bengkulu)*. Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 9, No. 3.
- Poerwadarminta. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No. 2.
- Rohendi, Edi. 2016. *Pendidikan Karakter di sekolah*. Jurnal Education Humaniora: Pendidikan Dasar Kampus Cibiru Vol. 3, No. 1.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Samrin, 2015. *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. IAIN Kendari: Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8, No. 1.
- Sasiwi, Nur Hidayati Esti. 2016. *Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Setiawan, Agus. 2021. *Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga*. Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 7, No. 1.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib dan Abdul Mu'thi. 1998. *Proses Belajar Mengajar PBM-PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tohirin, 2012. *Metode penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husaini dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wendari, Weni Nur dkk. 2016. *Profil Permasalahan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Bogor*. Bogor: Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 5, No.1.